

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**STRATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)*



Oleh :

NOPITA LESTARI
NPM : 142310018

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 14 Desember 2021 Nomor : 680/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 14 Desember 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Nopita Lestari |
| 2. NPM | : 142310018 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Syariah (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. |
| 5. Waktu Ujian | : 11.00-12.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 72,46 (B) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc., M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc., M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy | : Anggota |
| 3. Marina Zulfa, SE.I., ME.Sy | : Anggota |

Dekan

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : NOPITA LESTARI
NPM : 142310018
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Desember 2021
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

KETUA


Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
NIDN : 1005107201

PENGUJI I


Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy
NIDN : 1025066901

PENGUJI II


Marina Zulfa, S.E.I., M.E. Sy
NIDN: 1023048401

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**



Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوانية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NOPITA LESTARI

NPM : 142310018

Pembimbing I : Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag

Judul Skripsi : Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
NIDN : 1005107201

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Muhammad Arif, S.E., M.M
NIDN : 1028048801



Dr. Zukitli, MM., ME. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : NOPITA LESTARI

NPM : 142310018

Pembimbing I : Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag

Judul Skripsi :

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1	09-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan bab I	
2	11-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan bab II	
3	15-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan bab III	
4	17-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan bab IV	
5	19-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan bab V	
6	22-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan abstrak	
7	25-11-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	Perbaikan daftar pustaka	
8	7-12-2021	Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag	ACC	

Pekanbaru, 14 Desember 2021

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy

NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الزيتونة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Dr. Hj. DaharmiAstuti, Lc, M.Ag

Sponsor

Muhammad Arif, S.E., MM

Ketua Prodi





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 387 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nopita Lestari
NPM	142310018
Program Studi	Ekonomi Islam

Judul Skripsi:

Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau “

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang datanya dibawah ini

Nama : NOPITA LESTARI

NPM : 142310018

Judul : STRATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya, dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang, dan saya bersedia Ijazah dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



NOPITA LESTARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Muhammad SAW dan selaku umat Islam semoga kita mampu menjalankan setiap sunnah Rasul termasuk sunnah dalam bidang pengembangan Ekonomi umat berdasarkan Syariah Islam sebagaimana yang telah dicontohkannya beserta para sahabat, tabi' dan tabi'in.

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia merupakan cerminan dari semakin meningkatnya kesadaran umat Islam dalam menjalankan Syariat Islam. Hal ini konsekuensi dari pemahaman bahwa Ekonomi Syariah bukan hanya sekedar konsepsi. Ekonomi Syariah merupakan hasil suatu proses transformasi nilai-nilai Islam yang membentuk kerangka serta perangkat kelembagaan dan pranata Ekonomi yang hidup dan berproses dalam kehidupan masyarakat.

Bentuk perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia adalah dengan adanya Studi Ekonomi Syariah di beberapa perguruan tinggi, salah satunya Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dengan adanya prodi ini diharapkan membantu perkembangan Ekonomi Syariah sebagai salah satu solusi sistem Ekonomi. Untuk itu peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dalam pengembangan Program Studi Ekonomi Syari'ah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Dengan keterbatasan kemampuan dan cakrawala berpikir serta keterbatasan waktu dan kesempatan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., M.C.L
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Bapak Muhammad Arif, S.E., MM.
4. Ibu Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga dengan bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun karena penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca sekalian.

Pekanbaru, 14 Desember 2021

Penulis

Nopita Lestari

NPM : 142310018

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Perguruan Tinggi dalam Pendidikan.....	8
.....	
1. Pengertian Strategi.....	8
.....	
2. Pengertian Perguruan Tinggi	9
3. Pengertian Mahasiswa, Tugas dan Fungsi Mahasiswa.....	11



4. Pengertian Program Studi	15
5. Pengertian Fakultas, Tugas, Fungsi dan Tujuan Fakultas	15
6. Visi Misi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.....	16
B. Ekonomi Syariah dan Perkembangan.....	17
1. Pengertian Ekonomi Syariah	17
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah	19
3. Ciri-Ciri Ekonomi Syariah	20
4. Tujuan Ekonomi Syariah	22
5. Karakteristik Ekonomi Syariah	23
6. Landasan Hukum Ekonomi Syariah	23
7. Perkembangan Ekonomi Syariah	25
C. Ruang Lingkup Ekonomi Syariah	26
1. Islam sebagai Sistem Kehidupan.....	26
2. Perbandingan Sistem Ekonomi.....	26
D. Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Ekonomi Syariah	28
E. Penelitian Relevan	32
F. Konsep Operasional	32
G. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Informan Penelitian.....	35
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA..... 38

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 38

B. Deskripsi Data..... 44

C. Pembahasan Hasil Temuan..... 47

BAB V PENUTUP..... 49

.....

A. Kesimpulan..... 49

B. Saran 51

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Populasi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 2017-2020 ...	3
Tabel 2: Konsep Operasional	32
Tabel 3: Jadwal Kegiatan Penelitian.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual 33

Gambar 2: Stuktur Organisasi..... 43



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penetapan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Riset

Lampiran 3 : Surat Balasan

Lampiran 4 : Teks Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi



ABSTRAK

STRATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOPITA LESTARI

142310018

Penelitian ini dilatar belakangi semakin banyaknya umat Islam mengkaji Ekonomi Syariah dan maraknya berbagai kajian tentang Ekonomi Syariah disejumlah lembaga pendidikan Negeri ataupun swasta. program studi Ekonomi Syariah diharapkan membentuk mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang dapat memberikan pemahaman tentang Ekonomi Syariah nantinya kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana Ekonomi Syariah itu. Berbagai Fakultas perguruan tinggi telah membuka jurusan Ekonomi Syariah salah satunya Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Kerangka teori yang digunakan dalam teori strategi yaitu aktor dan motivator, ruang lingkup Ekonomi Syariah, strategi mahasiswa dalam meningkatkan Ekonomi Syariah, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, Jenis data yang digunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau telah menggunakan strategi aktor dan motivator dengan baik.

Kata Kunci : Strategi, Ekonomi Syariah

ABSTRACT

STUDENTS' STRATEGY IN IMPROVING SHARIA ECONOMIC STUDY PROGRAM STUDENTS NUMBER AT ISLAMIC EDUCATION FACULTY ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

NOPITA LESTARI

142310018

This research was motivated by most of people study about sharia economic and improving sharia economic presentation in some educational institution. Sharia economic study program could create students to pass their study in giving understanding about sharia economic to society and how was the sharia economic itself. Some faculties in higher education opened sharia economic major and one of it was Islamic education faculty at Islamic university of Riau. The formulation of the problem in this research questioned about how students' strategy in improving sharia economic study program students' number at Islamic education faculty Islamic university of Riau. The purpose in this research examined to know students' strategy in improving sharia economic study program students' number at Islamic education faculty Islamic university of Riau. Theoretical framework used in strategy theory such as actor and motivator, sharia economic scope, students' strategy in improving sharia economic, relevant research, operational concept, research methodology used in this research was qualitative method. The data used primer and secondary data. Research finding showed that students' strategy in improving students' number in sharia economic study program at Islamic education faculty Islamic university of Riau had been used actor strategy and better motivator.

Keyword: Strategy, Sharia Economic

الملخص

استراتيجيات الطلبة في زيادة عدد طلبة قسم الاقتصاد الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية

توفيتا لستاري

١٤٢٣١٠٠١٨

خلفية هذا البحث من قبل عدد متزايد من المسلمين الذين يدرسون الاقتصاد الإسلامي وانتشار الدراسات المختلفة للاقتصاد الإسلامي في عدد من المؤسسات التعليمية العامة والخاصة. من المتوقع أن يقوم قسم الاقتصاد الإسلامية بتكوين الطلبة وإنتاج الخريجين الذين يمكنهم تقديم فهم للاقتصاد الإسلامي لاحقاً للجمهور حول ماهية وكيفية الاقتصاد الإسلامي. افتتحت كليات جامعية مختلفة من تخصصات في الاقتصاد الإسلامي من بينها كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. إن صياغة مشكلة البحث تتمثل في كيفية استراتيجيات الطلبة في زيادة عدد طلبة قسم الاقتصاد الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. الغرض من هذا البحث هو تحديد استراتيجيات الطلبة في زيادة عدد طلبة قسم الاقتصاد الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. إن الإطار النظري المستخدم في نظرية الاستراتيجية هو الجهات الفاعلة والمحفزات، ونطاق الاقتصاد الإسلامي، واستراتيجيات الطلبة في تحسين الاقتصاد الإسلامي، والبحوث ذات الصلة، والمفاهيم التشغيلية، والأطر المفاهيمية. تستخدم طريقة البحث هذه الأساليب النوعية، ونوع البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. تشير نتائج هذا البحث إلى أن استراتيجيات الطلبة في زيادة عدد طلبة قسم الاقتصاد الإسلامية في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية قد استخدمت بشكل جيد استراتيجية الممثلين والمحفزات.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية، الاقتصاد الإسلامي

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat *urgen* (penting) bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga manusia diajak untuk berpikir dan melahirkan kreatifitas, ide, saran, sebagai kontribusi bagi duania pendidikan. Pendidikan pada umumnya dapat diperoleh dari bangku sekolah baik formal maupun non formal. Pendidikan mempunyai arti penting untuk memajukan Negara, maka dari itu di Negara Indonesia telah banyak berdiri lembaga-lembaga pendidikan Negeri maupun swasta mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi tersebut dapat berbentuk Akademik, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi, dan Universitas. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan perguruan tinggi baik Negeri maupun swasta. Menurut UU No.20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk kondisi saat ini, tantangan hidup hanya bisa dijawab dengan pendidikan dan peningkatan kualitas serta potensi masing-masing. Hal ini tampaknya menjadi "hukum keharusan" zaman yang tidak terhindarkan bila tidak ingin terhempas di dunia yang sarat dengan persaingan. Hal yang cukup menggembirakan karena tantangan itu berbanding lurus dengan kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk mendirikan perguruan-perguruan tinggi

di berbagai wilayah Negeri ini, baik itu perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi Negeri.

Munculnya berbagai perguruan tinggi dengan berbagai tawaran pasaran, memungkinkan bagi setiap calon mahasiswa untuk memilih dan mengklarifikasikan Universitas yang diinginkan, yang sesuai dengan minat masing-masing calon. Di satu sisi, justru dapat membingungkan bagi mereka bila tidak memiliki konsep khusus mengenai prodi atau Fakultas bagaimana yang diinginkan. Ini karena setiap Universitas memiliki strategi yang berbeda-beda.

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia merupakan cerminan dari semakin meningkatnya kesadaran umat Islam dalam menjalankan Syariat Islam. Hal ini konsekuensi dari pemahaman bahwa Ekonomi Syariah bukan hanya sekedar konsepsi. Ekonomi Syariah merupakan hasil suatu proses transformasi nilai-nilai Islam yang membentuk kerangka serta perangkat kelembagaan dan pranata Ekonomi yang hidup dan berproses dalam kehidupan masyarakat. Adanya konsep pemikiran dan organisasi-organisasi yang dibentuk atas nama sistem ini sudah tentu bisa dinilai sebagai awal dan model pertumbuhannya. Tapi masih membutuhkan model-model sistem yang lebih banyak, agar membentuk kesatuan yang lebih terpadu serta memiliki daya kemampuan untuk menghasilkan atau dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat diuji dalam penelitian dan praktek.

Beberapa tahun terakhir ini memang marak berbagai kajian tentang Ekonomi Syariah, termasuk pembukaan program studi Ekonomi Syariah di sejumlah lembaga pendidikan negeri ataupun swasta dan sejumlah implementasi nyata dari gagasan Ekonomi Syariah itu. Semangat itu paling sedikit didorong oleh dua faktor utama. Pertama, secara internal adalah naiknya kesadaran spiritual di tengah-tengah masyarakat muslim. Kedua, secara eksternal adalah dengan adanya berbagai krisis, termasuk krisis Ekonomi yang muncul di tengah masyarakat.

Di lain pihak, dunia usaha cenderung lebih membutuhkan praktisi ketimbang teoritis. Fenomena penelitian ini yaitu Semakin banyaknya umat Islam yang Mengkaji Ekonomi Syariah dan maraknya berbagai kajian tentang Ekonomi Syariah diharapkan membentuk mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang dapat memberikan pemahaman tentang Ekonomi Syariah nantinya kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana Ekonomi Syariah itu. Berbagai Fakultas perguruan tinggi telah membuka Jurusan Ekonomi Syariah salah satunya Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kegiatan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau bersifat Ekstra-Kurikuler dan kegiatan Kurikuler.

1. Kegiatan Ekstra-Kurikuler bertujuan mendorong perubahan sikap mahasiswa menjadi dewasa meliputi kecakapan individual intelektual, sosial, vokasional dan lain-lain. Kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan akademik yang meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, pengabdian pada masyarakat, dakwah Islamiah, pengembangan organisasi kemahasiswaan, yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus perguruan tinggi. Dalam batasan ini termasuk pula kegiatan ekstra-kurikuler yang secara langsung menunjang kegiatan kurikuler misalnya magang dan kuliah kerja nyata yang diprakarsai oleh masing-masing pimpinan Fakultas.

Tabel 1 : Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 2017- 2020

No	Tahun	Jumlah
1	2017	72
2	2018	72
3	2019	78
4	2020	40
	Jumlah	263

Sumber: Fakultas Agama Islam UIR

Berdasarkan data jumlah mahasiswa pada prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2017-2018 mengalami keseimbangan, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2019-2020 adanya penurunan. Dari data di atas

penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau mengalami fluktuatif (naik turun).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengangkat permasalahan ini untuk dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian dengan judul **“Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk menarik perumusan masalah yaitu bagaimana Strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.



4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi penulis, pihak-pihak terkait seperti dosen, mahasiswa dan peminat lainnya yang memerlukan data dan informasi mengenai manfaat Ekonomi Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi penelitian dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang : Kerangka Teoritis yang berisikan penjelasan; Pengertian Strategi, Pengertian Perguruan Tinggi, Pengertian Mahasiswa meliputi Hak Mahasiswa, kewajiban Mahasiswa, Penyampaian Pendapat, Penghargaan Mahasiswa, Pengertian Program Studi, Pengertian Fakultas. Ekonomi Syariah meliputi Pengertian, Prinsip, Ciri-ciri, Tujuan, Karakter, Landasan Hukum, Perkembangan Ekonomi Syariah.

Ruang Lingkup Ekonomi Syariah meliputi Perbandingan Sistem Ekonomi Syariah. Strategi Mahasiswa dalam mengembangkan Ekonomi Syariah. Penelitian yang Relevan, Variabel Penelitian, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian; Tempat dan Waktu Penelitian; Subjek dan Objek Penelitian; Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengolahan Data; Teknik Analisis Data;

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Bab ini meliputi tentang: Tinjauan Umum lokasi Penelitian; Deskripsi Data;
Analisis Data; Pembahasan Hasil Temuan;

BAB V : Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Perguruan Tinggi dalam Pendidikan

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Inggris yaitu *strategy* yang artinya ilmu siasat (perang), siasat akal (Echol,2010:560).

Fandi Tjiptono (2008). Strategi berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *strategia* (terdiri dari dua kata, *stratos* yang berarti militer, dan *ag* yang berarti memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. (Rusby, Zulkifli, 2015, AL-Hikmah Jurnal Keilmuan Keislaman, Vol. 12 No.2)

Jhon A. Byme mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Sementara itu, Jack Trout dalam bukunya *Trout On Strategy*, inti dari strategi adalah bagaimana persepsi yang baik dibenak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama dari pada menjadi yang lebih baik (Suyanto, 2007:16).

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1340), kata “strategi” mempunyai beberapa makna, yaitu :

- a. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni pemimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.

c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

d. Tempat yang baik menurut siasat perang.

Strategi juga dapat diartikan sebagai daya kreatifitas dan daya cipta (inovasi) serta merupakan cara pencapaian tujuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Dalam Islam strategi tidak bertentangan dengan norma dan ajaran Islam, bahkan perencanaan strategi dalam segala hal merupakan suatu yang sangat dianjurkan dalam Islam agar hal yang direncanakan dapat dicapai dengan baik.

2. Pengertian Perguruan Tinggi

Menurut Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UIR (2012: 1) perguruan tinggi atau Universitas merupakan tempat untuk melahirkan calon-calon pemimpin bangsa masa depan, maka perlu pembentukan jiwa kepemimpinan, daya kreatifitas, inovasi, dan komunikasi guna untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pembinaan terhadap kemahasiswaan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan, melalui pendekatan kelembagaan, minat kegemaran, penalaran keilmuan, kesejahteraan dan kepedulian terhadap sosial lingkungannya.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk Universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademik.

Menurut Faud Ihsan (2008: 23), pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Amanah UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan jelas menyebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU Perguruan Tinggi).

3. Pengertian Mahasiswa, Tugas dan Fungsi Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UIR (2012: 2) mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada salah satu program studi dilingkungan Universitas, peserta didik (D-3, S-1 dan S-2) yang terdaftar juga harus memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas atau perguruan tinggi. Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UIR (2012: 47-55) selama menjadi peserta didik diperguruan tinggi mahasiswa harus memenuhi hak, kewajibannya, serta aturan yang telah diberlakukan diperguruan tinggi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Hak Mahasiswa

Hak mahasiswa adalah suatu aturan yang diberlakukan untuk mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku. Seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

- a) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk mengkaji ilmu pengetahuan sesuai dengan norma dan etika akademik.
- b) Memperoleh pengajaran dan pelayanan bidang akademik dan administratif dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.

- c) Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studi.
- d) Memperoleh layanan informasi tentang hasil belajarnya yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya.
- e) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- f) Memanfaatkan sumberdaya Universitas, Fakultas, atau bagian, baik secara pribadi maupun melalui perwakilan atau Organisasi kemahasiswaan, untuk kepentingan pembelajaran.

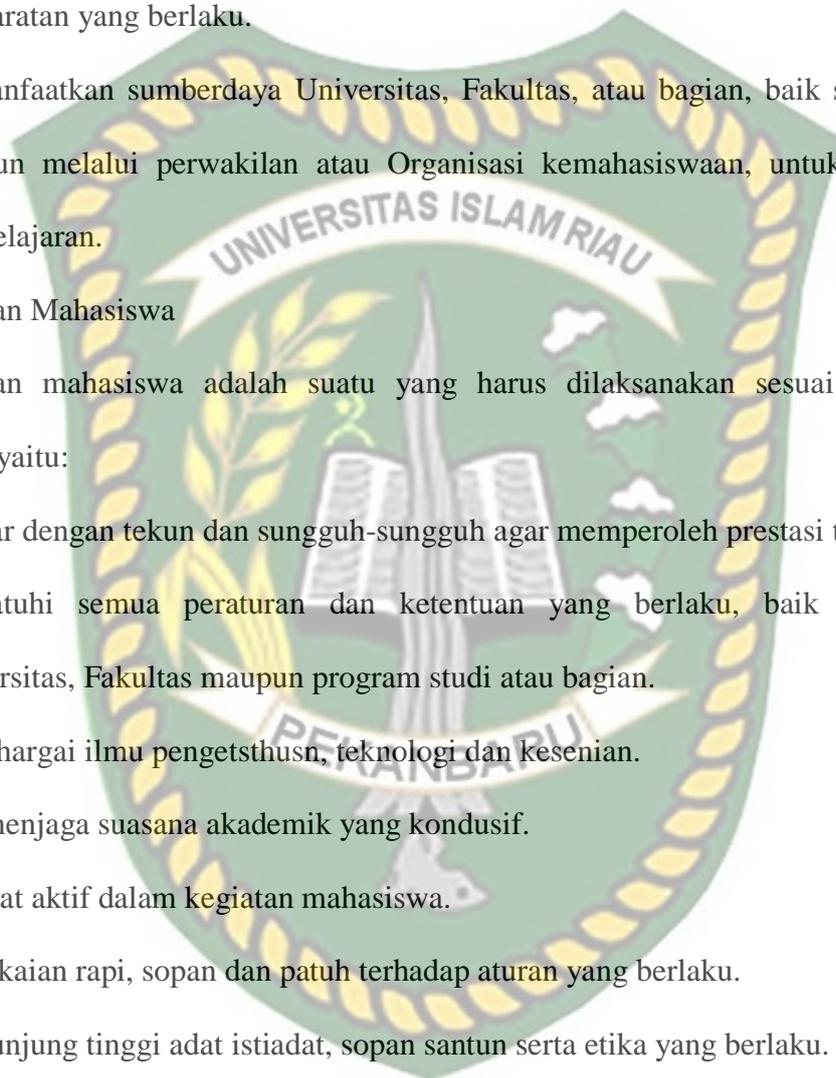
2. Kewajiban Mahasiswa

Kewajiban mahasiswa adalah suatu yang harus dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku, yaitu:

- a) Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- b) Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat Universitas, Fakultas maupun program studi atau bagian.
- c) Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- d) Ikut menjaga suasana akademik yang kondusif.
- e) Terlibat aktif dalam kegiatan mahasiswa.
- f) Berpakaian rapi, sopan dan patuh terhadap aturan yang berlaku.
- g) Menjunjung tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- h) Menaati kewajiban-kewajiban yang dibedakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Penyampaian Pendapat

- a) Setiap mahasiswa berhak menyampaikan pendapat di dalam kampus, baik secara lisan maupun tulisan.



- b) Penyampaian pendapat sebagaimana dimaksud di atas tidak boleh mengganggu kegiatan catur dharma perguruan tinggi dan keatan lainnya yang ada ditingkat Universitas, Fakultas maupun jurusan atau bagian.
- c) Setiap penyampaian pendapat sebagaimana dimaksud diatas harus diberitahukan kepada rektor, dekan, direktur, ketua jurusan atau bagian sesuai dengan tingkat selambat-lambatnya dalam tempo 2x24 jam sebelum penyampaian pendapat dilaksanakan.
- d) Mahasiswa yang menyampaikan pendapat harus bersikap sopan, tertib, tidak merusak sarana dan prasarana kampus, serta sarana dan prasarana umum lainnya dengan tetap menjaga nama baik Universitas.

4. Penghargaan Mahasiswa

- a) Setiap mahasiswa berhak mendapatkan penghargaan dari Universitas, Fakultas, jurusan atau bagian sesuai dengan prestasi yang diraihinya.
- b) Bentuk penghargaan bagi mahasiswa dapat berupa piagam, hadiah, pembebasan uang kuliah, dan prioritas untuk mendapatkan beasiswa, serta fasilitas lainnya.

b. Tugas Mahasiswa

1. Melakukan pendidikan
2. Melaksanakan penelitian
3. Pengabdian kepada masyarakat

c. Fungsi Mahasiswa

1. Mahasiswa sebagai sosial *Control*

Dengan memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan jenjang lainnya, maka mahasiswa memiliki kemampuan intelektual serta kepekaan sosial, yang kelak diharapkan mampu menjadi control dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan cara mampu memberikan saran, solusi, serta kritik dari berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat ataupun bangsa.

2. Mahasiswa sebagai *Agent of change*

Sebagai pelajar tingkat tinggi yang bertindak sebagai agen perubahan, Mahasiswa juga tak hanya ibarat pahlawan yang berasal dari suatu negeri yang menggagas suatu perubahan saja, namun juga sebagai pelaku atau objek dalam membuat perubahan besar dan membuat pemimpin yang tak memiliki kompetensi merasa gerah dan cemas.

3. Mahasiswa sebagai *Iron stock*

Mahasiswa tak hanya sebagai kaum akademis intelektual yang duduk dan mendengarkan dosen di bangku kuliah saja, namun dirinya juga harus bisa memperkaya pengetahuan yang lebih baik lagi, baik itu dalam segi keprofesiannya ataupun kemasyarakatan.

4. Mahasiswa sebagai *Guardian of value*

Mahasiswa merupakan pelajar yang berada di tingkat pendidikan paling tinggi, sehingga diharuskan atau bahkan diwajibkan mempunyai nilai moral yang baik. Selain itu tingkat intelektual dari seorang mahasiswa tentu akan disejajarkan pada tingkat moralitasnya diberbagai ranah kehidupannya.

5. Mahasiswa sebagai *Moral force*

Seorang mahasiswa dituntut agar mampu berpikir dengan ilmunya mengenai nilai-nilai yang mereka jaga itu.

4. Pengertian Program Studi

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa peserta didiknya mampu menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

5. Pengertian Fakultas, Tugas, Fungsi dan Tujuan Fakultas

Fakultas adalah satuan struktural UIR sebagai unsur pelaksanaan akademik Universitas yang bertugas mengelola prodi pada jenjang program diplomat dan sarjana.

a. Tugas Fakultas

Menyelenggarakan peningkatan dan pengembangan penjaminan mutu internal Universitas Islam Riau (mutu kelembagaan dan akademik) dalam berbagai aspek dan dimensinya.

b. Fungsi Fakultas

- 1) Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik dan pengendalian dokumen.
- 2) Monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal.
- 3) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
- 4) Penelitian, pelatihan serta kerjasama serta pengembangan sistem penjaminan mutu.

c. Tujuan Fakultas

- 1) Melahirkan sarjana Agama yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Melahirkan sarjana Agama yang menguasai bidang ilmu secara profesional.
- 3) Melahirkan sarjana Agama yang terampil, kreatif, mandiri dan amanah.

6. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Visi

Pusat keunggulan studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya manusia di Provinsi Riau tahun 2020.

Misi

- a. Membentuk sarjana ilmu Agama Islam yang menguasai bidang ilmu secara profesional.
- b. Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, responsif dan inovatif.
- c. Membentuk sarjana ilmu Agama Islam yang *Hafiz*, amanah dan *Istiqomah*.

B. Ekonomi Syariah dan Perkembangan

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi berasal dari bahasa *Greek* atau Yunani “*Oikonomia*” yang terdiri dari dua kata yaitu *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *Nomos* yang berarti aturan. Jadi ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa Inggris disebut “*Economies*”. Dalam perkembangan lebih lanjut, kata rumah tangga diperluas lagi yang mencakup tiga subsistem yaitu memperbanyak kekayaan dan memelihara keberadaannya yang disebut dengan subsistem produksi, tata cara mengkonsumsikannya disebut subsistem produksi, dan yang berhubungan dengan tata cara pendistribusiannya yang tercakup dalam subsistem distribusi (Manan, 2012: 26).

Ekonomi adalah suatu studi tentang pilihan, yakni bagaimana individu dan kelompok individu, atau masyarakat suatu Negara mengoptimalkan kemampuannya dalam mengalokasikan sumber-sumber Ekonomi (*faktor-faktor produksi*) untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkannya agar diperoleh kepuasan yang maksimum atau keseimbangan Ekonomi. Keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan konsumen, keseimbangan berproduksi (*keseimbangan produsen*), maupun keseimbangan perusahaan (Karya dan Syamri Syamsuddin, 2016: 5-6).

Ilmu Ekonomi seharusnya menyelesaikan persoalan-persoalan kebutuhan manusia, baik mengatasi kemiskinan, kelangkaan ataupun persoalan kebutuhan secara mikro maupun makro, sehingga ilmu Ekonomi dapat mencapai *Falah* yang diukur dengan *Maslahah*. Ada tiga aspek dasar dalam Ekonomi yaitu; konsumsi, produksi dan distribusi. Ketika tiga aspek ini dikelola dalam Ekonomi Syariah maka pertama, konsumsi; umat dituntut untuk memiliki dan memutuskan apa, bagaimana dan kapan dibutuhkan sehingga masalah dapat diwujudkan. Kedua, produksi; apa, bagaimana caranya barang itu dihasilkan agar tercapai masalah. Ketiga, distribusi; apa, bagaimana distribusi itu dapat menghasilkan masalah kepada umat (Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah, 2016: 453).

Dalam bahasa arab istilah Ekonomi diungkapkan dengan kata *Al-'iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan makna ini, kata *Al-'iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung makna *'Ilm al'iqtisad*, yakni ilmu yang berkaitan dengan atau membahas Ekonomi. (Idri, 2015: 3).

Defenisi Ekonomi Syariah menurut para ahli antaranya :

- a) Menurut Abdul Mannan, Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah Ekonomi-ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Idri, 2015: 9)
- b) Menurut SM. Hasanuzzaman, Ekonomi Syariah adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan Syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat (Effendi, 2003: 3)
- c) Menurut Khursyid Ahmad, Ekonomi Syariah adalah suatu upaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan Ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam (Effendi, 2003: 3)

Ekonomi Syariah adalah pengetahuan dan aplikasi yang mempelajari aturan-aturan Ekonomi guna memberikan kepuasan bagi manusia dalam sudut pandang Islam.

Ekonomi Syariah berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun Negara kesejahteraan (*Welfare state*). Berbeda dari kapitalisme karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin, dan melarang menumpukkan kekayaan. Selain itu, Ekonomi dalam kacamata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi Ibadah. Ekonomi Syariah berbeda dengan Ekonomi Konvensional. Dalam Ekonomi Syariah, kebutuhan (*Need*) terbatas dengan sumber daya yang tidak terbatas. Yang tidak terbatas bukan *Need* tetapi *Want* (keinginan). Sementara Konvensional menyatakan

bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas dengan sumber daya terbatas. Hal ini menjadikan perbedaan yang mendasar antara Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional (Ghofur, 2017: 15-17).

2. Prinsip – prinsip Ekonomi Syariah

Secara umum prinsip-prinsip Ekonomi Syariah berpijak pada beberapa nilai berikut:

- a) *Tauhid* (keesaan Tuhan). Segala sesuatu yang kita perbuat di dunia nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada Allah Swt.
- b) *'Adl* (keadilan). Allah Swt .telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud disini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam kegiatan Ekonomi adalah manusia tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- c) *Nubuwwah* (kenabian). Setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat dari Nabi Muhammad Saw. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. Yang patut diteladani untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang Ekonomi yaitu: *Siddiq* (benar, jujur), *Amanah* (tanggung jawab, kepercayaan, kredibilitas), *Fathanah* (kecerdiakan, kebijaksanaan, intelektualitas), dan *Tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran).
- d) *Khilafah* (pemerintah). Dalam Islam, peran yang dimainkan pemerintah terbilang kecil akan tetapi sangat vital dalam perekonomian. Peranan utamanya adalah memastikan bahwa perekonomian suatu Negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan telah sesuai dengan syariah.
- e) *Ma'ad* (hasil). Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntungan/*profit/laba*. Dalam Islam, ada *laba/keuntungan/keuntungan* di duniadan ada *laba/* keuntungan di akhirat (Ghofur,2017: 55-56).

3. Ciri-ciri Ekonomi Syariah

a) Sifat Perbandingan dari Ekonomi Syariah

Pekerjaan Ekonomi seseorang akan bernilai ibadah apabila dimaksudkan atau diniatkan untuk mencari keridhoan Allah SWT. Dalam pelaksanaan niat ini harus dijalankan dengan menggunakan jalan Allah, misalnya dengan berbuat baik kepada hambanya-Nya, menanggulangi kebutuhan-kebutuhan mereka, dan memudahkan orang yang sedang susah dengan penuh ikhlas.

b) Cita-Cita Luhur dari Ekonomi Syariah

Cita-cita luhur yang dikehendaki oleh Ekonomi Syariah tidak hanya terbatas pada keuntungan semata melainkan memiliki tujuan untuk memakmurkan bumi dan mempersiapkan bagi kehidupan insani, sebagai kepatuhan terhadap perintah Allah dan merupakan realisasi dari *Khilafat* di bumi Allah, karena percaya bahwa manusia pasti akan berdiri dihadapan penciptanya untuk mempertanggung jawabkan *Khilafat* ini. *Khilafat* adalah amanah Allah SWT kepada umat manusia untuk mengatur dunia dan melaksanakan hukum-hukumnya.

c) Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Ekonomi

Dalam lingkungan Ekonomi Syariah, di samping adanya pengawasan Syariat yang dilaksanakan oleh kekuasaan umum, ada pula pengawasan yang lebih ketat dan lebih aktif, yakni pengawasan hati nurani yang telah terbina di atas kepercayaan akan adanya Allah SWT dan perhitungan dihari akhirat. Perasaan (pengawasan) hati nurani akan lebih mampu mencegah penyelewengan kegiatan Ekonomi jika dibanding dengan pengawasan dari luar.

d) Prioritas Kepentingan antara Individu dan Masyarakat dalam Ekonomi Syariah

Islam mengakui masing-masing kepentingan, baik kepentingan individu maupun kepentingan orang banyak selama tidak ada pertentangan diantara keduanya. Islam mengakui hak milik individu dan juga mengakui hak milik orang banyak (masyarakat). Kebebasan individu diakui selama tidak membahayakan orang

banyak. Namun jika terjadi pertentangan antara kepentingan individu dan kepentingan orang banyak, dan jika tidak mungkin diselenggarakan keseimbangan atau pertemuan antara kedua kepentingan ini, maka Islam akan mendahulukan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan individu (Rivai, dan Andi Buchari, 2009: 328-329).

4. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan akhir Ekonomi Syariah adalah sebagaimana tujuan dari Syariat Islam itu sendiri (*Maqashid syariah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*Falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*Hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang justru sering kali pada akhirnya melahirkan penderitaan dan kesengsaraan.

Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari Syariat Islam (*Maslahah al-ibad*), karenanya juga merupakan tujuan Ekonomi Syariah. Menurut As-Shatibi tujuan utama Syariat Islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima hal, yaitu melindungi keimannya (*Ad-din*), ilmu (*Al-'ilm*), kehidupan (*An-nafs*), harta (*Al-maal*), dan kelangsungan keturunan (*An-nasl*). Kelima masalah tersebut pada dasarnya merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan kehidupan yang baik dan terhormat. Jika salah satu dari lima kebutuhan ini tidak tercukupi, niscaya manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya (P3EI, 2009: 54).

Sedangkan menurut pendapat Umar, menjelaskan bahwa tujuan-tujuan tatanan Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :

- a) Kesejahteraan Ekonomi di dalam kerangka norma-norma moral Islam.
- b) Persaudaraan universal dan keadilan.
- c) Pemerataan pemasukan.
- d) Kebebasan individu di dalam konteks kesejahteraan sosial.

5. Karakteristik Ekonomi Syariah

- a) Karakteristik Ekonomi Syariah
- b) Harta kepunyaan Allah dan manusia merupakan khalifah atas harta.
- c) Keseimbangan antara kerohanian dan kebendaan.
- d) Kebebasan individu di jamin dalam Islam.
- e) Negara di beri wewenang turut campur dalam perekonomian.
- f) Bimbingan konsumsi.
- g) Petunjuk investasi.
- h) Zakat.
- i) Larangan riba (Rivai, dan Andi Buchari, 2009: 168-169).

6. Landasan Hukum Ekonomi Syariah

Adapun landasan hukum dari Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- a) Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya :”Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”. (Departemen Agama RI, 2010).

- b) Al-Hadis

Perilaku jujur, misalnya, dalam masyarakat dipandang sebagai sikap etis, baik dalam percaturan Ekonomi ataupun kehidupan sosial umumnya. Dalam hal kejujuran dalam Ekonomi, Nabi Muhammad SAW bersabda, yang artinya:

“Pedagang yang jujur lagi terpercaya akan bersama dengan para Nabi, para siddiqin, dan para syuhada’ pada hari kiamat” (HR. Ahmad).

Sebaliknya, penipuan dalam segala bentuknya dinilai sebagai perbuatan yang tidak benar baik dilihat dari aspek hukum dan etika. karena itu, Rasulullah melarang jual beli yang mengandung unsur penipuan. Dalam sebuah hadis yang artinya: “Nabi melarang jual beli yang bersifat menipu” (HR. Muslim) (Idri, 2008: 55).

7. Perkembangan Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah yang tengah berkembang saat ini baik tataran teori maupun praktik merupakan wujud nyata dari upaya operasionalisasi Islam sebagai *Rahmatan lil’alamin*, melalui proses panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Perkembangan pemikiran Ekonomi Syariah dari sejak masa nabi sampai sekarang dapat dibagi menjadi 6 tahap

- a. (632-656 M), yaitu pada masa Rasulullah SAW
- b. (656-661 M), yaitu pemikiran Ekonomi Syariah pada masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin.
- c. (738-1037 M), yaitu para pemikir Islam diperiode awal seperti Zayd bin Ali, Abu Hanifah, Abu Yusuf, Abu Ubayd, Al-Kindi, Al-Farabi, Ibnu Sina dan pemikir Ekonomi Syariah pada periode awal.
- d. (1058-1448 M). Pemikir Ekonomi Syariah periode ini Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun, Ibnu Mas’ud, Jalaluddin Rumi, Ibnu Rusyd, dan pemikir Ekonomi Syariah lainnya yang hidup pada masa ini.
- e. (1446-1931 M), yaitu Shah Waliyullah Al-Delhi, Muhammad bin Abdul Wahab, Jamaluddin Al-Afghani, Mufti Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Ibnu Nujaym, Ibnu Abidin, Syekh Ahmad Sirhindi.

- f. (1931 M-sekarang), yaitu Muhammad Abdul Mannan, M. Nejatullah Siddiqi, Yusuf Qardhawi, Syed Nawab Haider Naqvi, Monzer khaf, Muhammad Baqir As-Sadq, Umer Chapra dan tokoh Ekonomi Syariah pada masa sekarang.

C. Ruang Lingkup Ekonomi Syariah

1. Islam Sebagai Sistem Kehidupan

Aktivitas dan perilaku Ekonomi tidak terlepas dari karakteristik manusianya. Pola perilaku, bentuk aktivitas, dan pola kecenderungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan itu sendiri. Dalam pandangan Islam bahwa kehidupan manusia di dunia merupakan rangkaian kehidupan yang telah ditetapkan Allah kepada setiap makhluk-Nya untuk nanti dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak.

Telah menjadi suatu ketetapan (kodrat) dan kehendak (*Iradat*) Allah bahwa manusia diciptakan juga sekaligus diberikan tuntunan hidup agar dapat menjalani kehidupan di dunia sebagai hamba Allah untuk memakmurkan kehidupan di dunia ini sesuai dengan kehendak-Nya. (Rivai, dan Andi Buchari, 2009: 29-30).

2. Perbandingan Sistem Ekonomi

a. Sistem Ekonomi Kapitalis

Sistem kapitalis memandang bahwa manusia adalah pemilik satu-satunya terhadap harta yang telah di usahakan, tidak ada hak orang lain di dalamnya. Ia memiliki hak mutlak untuk membelanjakan sesuai dengan keinginannya. Sosok pribadi dipandang memiliki hak untuk memonopoli saran-saran produksi sesuai kekuasaannya. Sosok pribadi ini akan mengalokasikan hartanya hanya pada bidang yang memiliki nilai guna materi (*Profit oriented*) saja. Dengan demikian, masing-masing orang memiliki kebebasan tanpa batas dalam bidang Ekonomi. (Ghofur, 2017: 51

Ciri-ciri sistem Ekonomi Kapitalis :

- 1) Pemilikan alat produksi. Pertukaran dan distribusi yang tak terlarang.
- 2) Kebebasan Ekonomi.



- 3) Laba sebagai pendorong kegiatan produksi.
- 4) Kebebasan pasar dan persaingan.
- 5) Keabsahan monopoli.
- 6) Perbankan dan keberadaan bunga.
- 7) Disparitas yang lebar dalam distribusi kekayaan.
- 8) Eksploitasi Ekonomi oleh yang kuat terhadap yang lemah, dan sebagainya (Chaudhry, 2012: 356).

b. Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem Ekonomi Sosialis memandang bahwa segala bentuk sumber kekayaan dan alat-alat produksi adalah milik bersama masyarakat. Para anggota masyarakat secara individu tidak memiliki hak kecuali pada retribusi yang mereka peroleh sebagai bentuk pelayanan publik. Negara hadir menggantikan masyarakat dengan dominasi sebagai kekuatan pengontrol tunggal (Ghofur, 2017: 52)

Ciri-ciri sistem Ekonomi Sosialis

- 1) Pemilikan semua alat produksi, distribusi, dan pertukaran oleh publik atau Negara dan peniadaan pemilikan pribadi atau swasta.
- 2) Persamaan Ekonomi dan pemberian kebutuhan hidup dasar bagi semua warga Negara.
- 3) Materialisme dengan titik berat pada faktor-faktor Ekonomi.
- 4) Negara totalitarian dan diktator proletariat .
- 5) Penindasan kebebasan sipil dan sebagainya (Chaudhry, 2012).

c. Sistem Ekonomi Syariah

Sistem Ekonomi Syariah merupakan ilmu Ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek (penerapan Ilmu Ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat, ataupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan/perundang-undangan

Islam (*Sunnatullah*). Sistem Ekonomi Syariah adalah sistem Ekonomi yang mandiri dan terlepas dari sistem Ekonomi lainnya (Rianto, 2017: 69).

D. Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Ekonomi Syariah

1. Aktor

Aktor Artinya mahasiswa semestinya menjadi pionir-pionir dalam praktek Ekonomi Syariah. Misalnya mahasiswa hanya menjual dan membeli barang dan jasa yang halal saja, mengelola keuangan tanpa riba, mengembalikan bila meminjam barang, melakukan kegiatan sewa menyewa dengan benar dan serta berbisnis sesuai Syariah. Bukan hanya semasa mahasiswa, selepas kuliah nanti peran sebagai pionir semestinya tetap dilakukan karena melaksanakan Ekonomi Syariah adalah kewajiban setiap muslim. Dengan adanya pionir-pionir ini yang seiring dengan waktu diharapkan semakin banyak masyarakat akan melihat secara langsung praktek Ekonomi Syariah dan kebaikan-kebaikan yang dihasilkan (Warjio,2010: 17-18).

2. Motivator

Motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Pemberian motivasi ini biasanya melalui seminar dan pelatihan (*training*), namun juga bisa melalui *mentoring*, *coaching*, dan *konseling*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivator memiliki dua arti :

- a. Orang yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu pendorong atau penggerak.
- b. Petugas yang ditunjuk untuk memberikan penerangan dan motivasi kepada orang lain.

Motivator tidak sekedar memberi motivasi kepada orang lain hanya saja karena ini merupakan motivasi dari motivator. Motivasi atau motivator memiliki beberapa fungsi yang berdampak kepada seseorang. Adapun beberapa fungsi motivator adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan yang akan dicapai. Motivator dalam fungsi ini adalah sebagai pendorong atau daya tarik pada seseorang untuk melakukan perbuatan dengan

tingkat antusiasme yang tinggi. Motivator juga dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- b. Menyeleksi perbuatan. Yakni motivator dalam diri seseorang untuk melakukan upaya tertentu demi mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, motivator berfungsi sebagai penyeleksi untuk membantu individu membuang perbuatan yang tidak berkaitan dengan tujuannya.
- c. Menentukan cepat atau lambatnya suatu tindakan. Yakni sebagai promotor, atau mesin penggerak yang memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi akan menentukan upaya apa yang harus ditempuh agar tujuan semakincepat tercapai.

Secara umum motivasi atau motivator terbagi dua yakni motivasi yang datang dari dalam diri sendiri dan motivasi yang datang dari orang lain, berikut penjelasannya:

1. Motivasi Intrinsik, adalah motivasi yang datangnya dari dalam diri sendiri. Jadi motivasi intrinsik ini ditandai dengan adanya kemauan pelaku untuk melakukan sesuatu murni dari kemauan dirinya sendiri tanpa paksaan siapapun.
2. Motivasi Ekstrinsik, yakni keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya.

Proses psikologis di dalam diri seseorang yang menimbulkan motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal timbul karena adanya keinginan individu untuk memiliki prestasi dan tanggung jawab di dalam hidupnya.
- b. Faktor Eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar individu, atau dari orang lain. Motivasi eksternal timbul karena adanya peran dari luar, misalnya organisasi, yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Pengkajian dan praktek Ekonomi Syariah di tengah sistem kapitalis bukanlah tindakan yang populer, terasa asing dan mudah menimbulkan rasa putus asa dari masyarakat memang tidak relevan dengan Ekonomi Syariah. Disinilah diperlukan motivasi terus-menerus terutama dari para mahasiswa untuk tidak putus asa dalam mengkaji dan menjalankan Ekonomi Syariah. Motivasi atau motivator adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "Feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi atau motivator dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2011: 73-75).

E. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2: Penelitian Relevan

Skripsi/Thn/Judul	Persamaan	Perbedaan
Arie Anggara (2021) Strategi Pengembangan Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi	Terletak pada objek penelitian yaitu strategi pengembangan zakat produktif di badan amil zakat nasional (baznas) Kabupaten Kuantan Singingi	Terletak pada subjeknya baznas Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan penulis di Fakultas Agama Islam UIR
Ahmad Syaifuddin (2017) Aplikasi Strategi Pemasaran Syariah Melalui Pendekatan Pemasaran pada Hotel Oase Pekanbaru	Terletak pada objek penelitian yaitu aplikasi strategi Pemasaran Berbasis Syariah Melalui Pendekatan Pemasaran pada Hotel Oase Pekanbaru	Terletak pada subjeknya Hotel Oase Pekanbaru, sedangkan penulis di Fakultas Agama Islam UIR
Fauziah Asri Siregar (2019) Strategi Pemasaran pada PT. Rotte Ragam Rasa Menurut Ekonomi Syariah	Terletak pada objek penelitian yaitu strategi pemasaran pada PT. Rotte ragam rasa menurut Ekonomi Syariah	Terletak pada subjeknya PT.Rotte ragam rasa, sedangkan penulis di Fakultas Agama Islam UIR

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis serta memberikan data-data yang akan dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun konsep operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Konsep Operasional

Konsep	Dimensi	Indikator
“Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”	1. Aktor	1. Mahasiswa menjadi pionir dalam kegiatan Ekonomi Syariah. 2. Mahasiswa mengaplikasikan nilai-nilai Ekonomi Syariah.
	2. Motivator	1. Motivasi dari para mahasiswa untuk memberikan penerangan atau semangat dalam menjalankan Ekonomi Syariah. 2. Mahasiswa memberikan penerapan dan motivasi kepada masyarakat.

Sumber: Data Olahan, 2021

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah terbagi dalam dua peran, yaitu sebagai aktor yaitu mempraktekkan nilai-nilai Ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari, yang kedua sebagai motivator yakni ikut dan turut serta memberikan semangat kepada masyarakat dan pelaku Ekonomi untuk terus menyuarakan Ekonomi Syariah dalam bentuk kajian Ekonomi Syariah, seminar dan lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan fenomena yaitu mengamati dan meneliti masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian (Laksono, 2013: 181) yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi (Arifin, 2014: 54).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru. Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-November 2021, dengan perencanaan sebagai berikut

Tabel 4: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Pengumpulan data																
3	Pengelolaan data																
4	Penulisan laporan																

Sumber: Data Olahan 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa/I Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah

strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sampel di dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiono, 2015: 168).

Sampel atau informan penelitian di dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 14 orang. Untuk pengambilan sampel atau informan penelitian, teknik yang digunakan adalah sampel jenuh dan *snowball sampling*.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sanusi (2011:104) menjelaskan bahwa terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang memerulukannya. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara pada mahasiswa Fakultas Agama Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2010:19).



2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Sanusi, 2017: 111).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa menggunakan alat komunikasi, misalnya pesawat telepon (Sanusi, 2017: 105). Informan didapatkan dari informan atau orang yang dianggap tau tentang hal tersebut. Informan ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik ini pada awalnya ditentukan sejumlah kecil orang kemudian akan berkembang sesuai dengan kebutuhan data sehingga data yang dikumpulkan lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Orang yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai informan adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FAI UIR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu biasanya dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014: 43).

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca oleh orang lain. Data yang disajikan harus merujuk pada fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Miles dan Huberman (1985):

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penstraformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagian. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan teori-teori yang ada.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin. Kemudian langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian dengan lengkap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Program Studi Ekonomi Syariah FAI UIR

Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru sebagai Universitas tertua di Provinsi Riau dari masa ke masa selalu mengembangkan diri. Pengembangan diri tersebut sebagai tugas dan integritas dalam proses pengembangan value keislaman serta budaya Melayu pada masyarakat Indonesia bahkan Asia Tenggara.

Program studi Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin UIR adalah cikal bakal munculnya Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Fakultas Ushuluddin yang mengasuh jurusan dakwah mengalami perubahan karena jurusan dakwah menjadi Fakultas tersendiri dilingkungan perguruan tinggi Agama Islam dengan dikeluarkan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam jurusan Aqidah Filsafat dengan status "disamakan" dan jurusan komunikasi penyiaran Islam (dakwah) berstatus "terdaftar".

Program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tanggal 19 Januari 2001, sesuai dengan SK nomor 06/XII/K/2001 Kopertais Wilayah XII Riau-Kepri dengan nama Ekonomi Islam/Ekonomi Muamalah. Pendirian program studi Ekonomi Syariah sebagai kebutuhan dalam mencetak sumber daya manusia yang memiliki keilmuan Ekonomi berbasis Islam. Perubahan dari jurusan Ekonomi Islam/Ekonomi Muamalah menjadi program studi Ekonomi Syariah sesuai dengan surat keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam nomor 4561 Tahun 2020 tentang penyesuaian NOMENKLATUR program studi Universitas Islam Riau dari prodi Ekonomi Islam

menjadi program studi Ekonomi Syariah dengan gelar lulusan SE (Sarjana Ekonomi), keputusan ini sejalan dengan peraturan Menteri Agama RI nomor 33 tahun 2016 tentang gelar akademik perguruan tinggi keagamaan prodi Ekonomi Islam/Ekonomi Muamalah mengalami perubahan menjadi prodi Ekonomi Syariah dan surat keputusan direktur Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan kementerian riset teknologi dan pendidikan tinggi RI nomor 232/B/HK/2019 tentang nama program studi pada perguruan tinggi.

Pada tanggal 14 November 2015, program studi Ekonomi Syariah sudah terakreditasi B oleh BAN-PT dengan diterbitkannya SK nomor : 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015 tentang nilai dan peringkat Akreditasi Program studi pada program sarjana Universitas Islam Riau, kota Pekanbaru.

Dalam perjalanannya dan perkembangan zaman, program studi Ekonomi Syariah UIR telah menghasilkan lulusan yang kompeten dan berhasil dibidangnya. Selain berhasil di dunia kerja, alumni Ekonomi Syariah UIR juga turut dalam membuka lapangan pekerjaan dengan menjalankan usaha di berbagai bidang.

Sebagai upaya bentuk semangat memperkokoh perannya dalam pengembangan Ekonomi Syariah, program studi Ekonomi Syariah UIR juga memiliki jurnal ilmiah dengan nama Syarikat Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah dengan P-ISSN: 2654-3923, E-ISSN: 2621-6051 terakreditasi di LIPI. Tujuan dari Jurnal Ilmiah ini adalah sebagai media untuk membahas topik penting dalam Ekonomi dan keuangan Islam modern yang memperhatikan pemikiran maupun luaran dari penelitian.

2. Visi Program Studi Ekonomi Syariah

''Menjadi pusat keunggulan studi Ekonomi Syariah dan pengembangan sumberdaya manusia di provinsi Riau menjelang 2020''

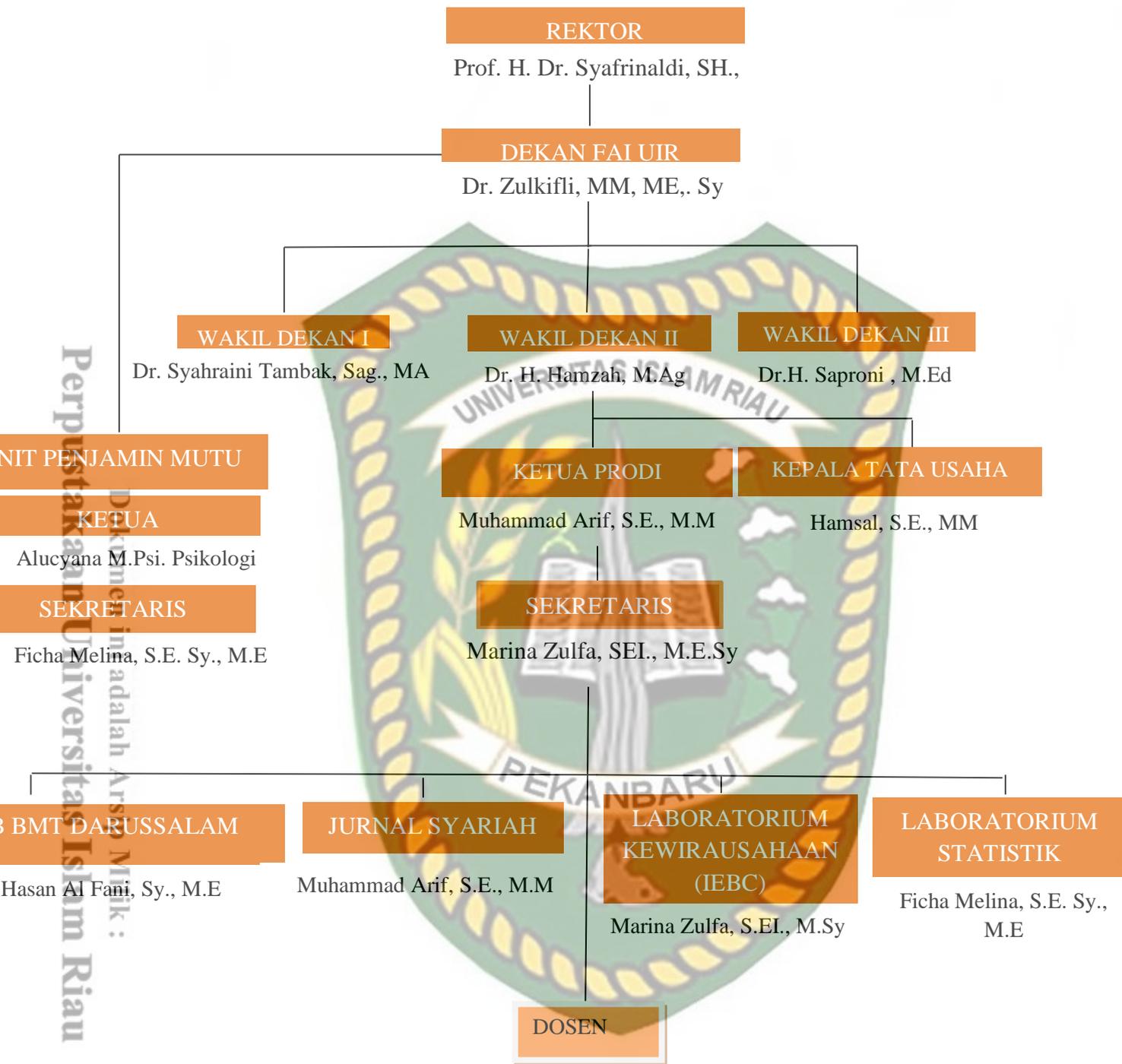
3. Misi Program Studi Ekonomi Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan penelitian Ekonomi Syariah yang berkualitas, tepat guna dan memiliki daya saing sesuai dengan catur dharma Universitas Islam Riau.
2. Menumbuhkembangkan budaya kehidupan akademik yang sehat, dinamis, kreatif, dan inovatif.
3. Mengembangkan dan memberdayakan potensi dan sumber daya manusia yang memiliki basis keilmuan Ekonomi Syariah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.
4. Membentuk generasi muda Islam yang mampu mandiri melalui kewirausahaan yang berpegang teguh kepada Syariat Islam.
5. Mengembangkan sistem Ekonomi Syariah dan mensosialisasikan sebagai misi dakwah Islam yang berdasarkan akhlak mulia dan nilai-nilai Islam.

4. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

1. Menghasilkan sarjana dengan keahlian profesional bidang Ekonomi Syariah yakni handal dala bidang akademik dan dunia kerja.
2. Menghasilkan wisausahawan-wirausahawan muslim yang berpegang teguh kepada syariat Islam dan berakhlakul karimah.
3. Menciptakan sumberdaya manusia Ekonomi Syariah di Riau, guna mencapai Visi dan Misi Riau 2020 yang menjadikan Riau sebagai pusat kebudayaan dan Ekonomi melayu di asia tenggara.

5. Stuktur Organisasi Program Studi Ekonomi Syariah



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Hasil penelitian mengenai Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, yang mencangkup tentang aktor dan motivator. Adapun strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

a. Aktor

Aktor Artinya mahasiswa semestinya menjadi pionir-pionir dalam praktek Ekonomi Syariah. Misalnya mahasiswa hanya menjual dan membeli barang dan jasa yang halal saja, mengelola keuangan tanpa riba, mengembalikan bila meminjam barang, melakukan kegiatan sewa menyewa dengan benar dan serta berbisnis sesuai Syariah. Bukan hanya semasa mahasiswa, selepas kuliah nanti peran sebagai pionir semestinya tetap dilakukan karena melaksanakan Ekonomi Syariah adalah kewajiban setiap muslim. Dengan adanya pionir-pionir ini yang seiring dengan waktu diharapkan semakin banyak masyarakat akan melihat secara langsung praktek Ekonomi Syariah dan kebaikan-kebaikan yang dihasilkan.

b. Motivator

Motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Pemberian motivasi ini biasanya melalui seminar dan pelatihan (*training*), namun juga bisa melalui *mentoring*, *coaching*, dan *konseling*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivator memiliki dua arti :

- c. Orang yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu pendorong atau penggerak.
- d. Petugas yang ditunjuk untuk memberikan penerangan dan motivasi kepada orang lain.

Motivator tidak sekedar memberi motivasi kepada orang lain hanya saja karena ini merupakan motivasi dari motivator. Motivasi atau motivator memiliki beberapa fungsi yang berdampak kepada seseorang. Adapun beberapa fungsi motivator adalah sebagai berikut :

- d. Menentukan tujuan yang akan dicapai. Motivator dalam fungsi ini adalah sebagai pendorong atau daya tarik pada seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Motivator juga dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- e. Menyeleksi perbuatan. Yakni motivator dalam diri seseorang untuk melakukan upaya tertentu demi mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, motivator berfungsi sebagai penyeleksi untuk membantu individu membuang perbuatan yang tidak berkaitan dengan tujuannya.
- f. Menentukan cepat atau lambatnya suatu tindakan. Yakni sebagai promotor, atau mesin penggerak yang memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi akan menentukan upaya apa yang harus ditempuh agar tujuan semakcepat tercapai.

Secara umum motivasi atau motivator terbagi dua yakni motivasi yang datang dari dalam diri sendiri dan motivasi yang datang dari orang lain, berikut penjelasannya:

3. Motivasi Intrinsik, adalah motivasi yang datangnya dari dalam diri sendiri. Jadi motivasi intrinsik ini ditandai dengan adanya kemauan pelaku untuk melakukan sesuatu murni dari kemauan dirinya sendiri tanpa paksaan siapapun.
4. Motivasi Ekstrinsik, yakni keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya.

Proses psikologis di dalam diri seseorang yang menimbulkan motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor motivasi adalah sebagai berikut:

- c. Faktor Internal adalah faktor motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal timbul karena adanya keinginan individu untuk memiliki prestasi dan tanggung jawab di dalam hidupnya.
- d. Faktor Eksternal adalah faktor motivasi yang berasal dari luar individu, atau dari orang lain. Motivasi eksternal timbul karena adanya peran dari luar, misalnya organisasi, yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Pengkajian dan praktek Ekonomi Syariah di tengah sistem kapitalis bukanlah tindakan yang populer, terasa asing dan mudah menimbulkan rasa putus asa dari masyarakat memang tidak relevan dengan Ekonomi Syariah. Disinilah diperlukan motivasi terus-menerus terutama dari para mahasiswa untuk tidak putus asa dalam mengkaji dan menjalankan Ekonomi Syariah. Motivasi atau motivator adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *'Feeling'* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi atau motivator dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara mengenai strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, strategi mahasiswa sebagai aktor memiliki dua indikator yaitu mahasiswa menjadi pionir dalam kegiatan Ekonomi Syariah dan mahasiswa mengaplikasikan nilai-nilai Ekonomi Syariah.

Berdasarkan indikator yang dimiliki motivasi yaitu motivasi dari para mahasiswa untuk memberikan penerangan atau semangat dalam menjalankan Ekonomi Syariah dan mahasiswa memberikan penerapan serta motivasi kepada masyarakat. Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas

Agama Islam sudah maksimal karena mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan bersemangat dalam belajar. Mahasiswa juga lebih aktif dan kreatif dalam melakukan tugas yg diberikan dosen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi mahasiswa dalam meningkatkan jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yaitu dengan cara selalu mengikuti perkuliahan dengan baik dan sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati bersama sehingga mahasiswa/i mendapatkan nilai yang bagus dan selalu mengikuti perkembangan Ekonomi Syariah dari media cetak ataupun media elektronik serta antusias dalam mengikuti perkuliahan dan persentasi di kelas dengan baik. Dalam hal ini mereka sudah memberikan contoh baik bagi calon mahasiswa/i agar mereka mau kuliah di program studi Ekonomi Syariah FAI UIR..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengusulkan saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UIR agar dapat memberikan pemahaman tentang Ekonomi Syariah kepada masyarakat dan mewujudkan sebuah kehidupan yang sesuai dengan Syariat Islam.
2. Diharapkan kepada dosen program studi Ekonomi Syariah dapat memberikan pemahaman lebih tentang Ekonomi Syariah kepada seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah sesuai dengan sistem Ekonomi Syariah yang ada.
3. Diharapkan kepada pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana pembelajaran terkait tentang Ekonomi Syariah.

4. Diharapkan kepada Universitas untuk terus meningkatkan pelayanan yang ada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2017. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*. CV. Pustaka Setia Bandung.
- Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah (Adesy). 2016. *Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Dairi Rizal. 2012. *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*. UIR Pers, Pekanbaru.
- Ghofur, Abdul. 2017. *Konsep Dasar Paradigma Pengembangan Ekonomi Syariah*. PT. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data dan Penelitian dengan Statisti*. Bumi Aksara, Jakarta
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi*. Prenada Media Grup. Jakarta.
- Iqbal Hasan, Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartanegara, Mulyadhi dkk. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Ushul Press.
- Karya Detri, Syamri Syamsuddin. 2016. *Pengantar untuk Manajemen*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Laksono, Sonny. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Manan Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Prenada Media Grup. Jakarta
- Mardani. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Mujahidin, Ahmad. 2009. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Pasca Sarjana UIN Susqa Riau. Pekanbaru.
- _____2007. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- Norr, Henri Faizal. 2010. *Ekonomi Media*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistik*. Alfabeta. Bandung.
- Rozalinda. 2015. *Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. PT. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Effendi Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam*. MSI UII. Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodoligi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.

Tim Penyusunan Panduan Kegiatan Kemahasiswaan. 2012. *Panduan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Riau*. Pekanbaru.

Skripsi :

Ahmad Syaifuddin, 2017, *Aplikasi Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Melalui Pendekatan Bauran Pemasaran pada Hotel Oase Pekanbaru*, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Fauziah Asri Siregar, 2019, *Strategi Pemasaran pada PT. Rotte Ragam Rasa Menurut Ekonomi Syariah*.

Arie Anggara, 2021, *Strategi Pengembangan Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi*.

Jurnal :

Bakhri, Samsul, Boy. (2011). *Sistem Ekonomi dalam Perbandingan*. *Jurnal: Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 8 No.1.

Hamzah, Zulfadli, dkk, (2019). *Analisis Koperasi Strategi Pemasaran Dalam Transaksi Jual Beli Online dan Offline pada Hijab (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Islam Riau)*, *Jurnal /Syarikat*, Vol.2

Rusby, Zulkifli. (2014). *Pemikiran Ekonomi Dalam Islam*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. 2.

